

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penelitian ini menghasilkan suntingan teks yang telah dibersihkan dari kesalahan-kesalahan dan telah disusun kembali dengan mendekati bentuk aslinya. Dengan demikian teks SAA merupakan teks yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai sumber untuk kepentingan berbagai penelitian dalam bidang ilmu lain.

Kritik teks SAA menunjukkan kesalahan-kesalahan tulis yang berupa adisi, lakuna, ditografi, substitusi, transposisi, adisi-substitusi, lakuna substitusi, lakuna-adisi dan ditografi-substitusi.

Struktur SAA yang dibahas dalam penelitian ini berupa unsur-unsur puisi, seperti bunyi, yang berupa asonansi dan aliterasi; persajakan/rima, berupa sajak awal, sajak tengah (*mesodiplosis*), sajak dalam, sajak akhir (*epistrophe*), sajak awal-akhir (*symploce*) serta beberapa penggunaan sajak secara bersamaan yaitu sajak awal dan sajak akhir, sajak awal-sajak tengah-sajak akhir, sajak tengah dan sajak akhir; citraan, berupa citraan penglihatan, citraan pendengaran (*auditory imagery*), citraan penciuman serta citraan pencecapan dan perasaan; faktor ketatabahasaan, berupa pemendekan kata, penghilangan imbuhan dan penyimpangan struktur sintaksis; bahasa kiasan, berupa perbandingan, metafora, metonimia dan sinekdok; sarana retorika yang berupa repetisi atau pengulangan.

Dengan mengalihkodekan unsur-unsur simbolik yang berupa tanda-tanda menjadi unsur yang bermakna, ditemukan bahwa pesan dan amanat yang disampaikan pengarang dalam teks SAA dilatarbelakangi oleh ajaran Islam. Adapun ajaran-ajaran Islam itu berupa aspek keimanan terutama terhadap hari kiamat, keutamaan pembacaan basmalah, pencarian ilmu dan aspek istri shalehah.

6.2. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis mengajukan saran-saran sebagai pertimbangan terhadap permasalahan penelitian sebagai berikut

- Mahasiswa hendaknya dapat tertarik dan menyenangi penelitian filologi, supaya akan lebih banyak lagi naskah-naskah kuna yang menjadi objek penelitian dan bahan kajian ilmiah, sehingga menambah khasanah keilmuan yang bersumber dari naskah-naskah kuna (manuskrip).
- Pihak-pihak lembaga diharapkan memberikan perhatian yang lebih terhadap penelitian filologi, baik berupa materi maupun immateri.
- Masyarakat hendaknya memelihara dan melestarikan naskah-naskah yang dimiliki supaya tetap terawat dan terpelihara dengan baik sebagai suatu warisan budaya bangsa.
- Masyarakat diharapkan untuk lebih bersikap proaktif terhadap penelitian filologi, sehingga naskah-naskah yang dimilikinya tidak sekadar menjadi berda pajangan yang dikeramatkan, akan tetapi dapat menjadi bahan kajian ilmiah yang lebih bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA